

1. Jelaskan mengapa makro ekonomi menggunakan model aggregate demand dan aggregate supply?

Jawab :

Aggregate demand dan aggregate supply digunakan untuk menentukan nilai riil GDP dan tingkat harga serta memprediksi fluktuasi dalam riil GDP dan tingkat harga. Penggunaan dua pendekatan ini adalah untuk melihat dan menguji apakah kebijakan fiskal dan moneter mempunyai dampak terhadap tingkat harga secara umum.

Keseimbangan umum riil GDP dan tingkat harga ditentukan pada titik silang antara aggregate demand dan aggregate supply baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tingkat harga dalam perekonomian hasil dari perilaku harga jutaan individual perusahaan bisnis Pada suatu tahun tertentu, beberapa perusahaan-perusahaan ini akan menaikkan harga mereka, dan beberapa akan menurunkan mereka Sering kali, semua perusahaan dalam perekonomian dipengaruhi oleh peristiwa ekonomi makro yang sama Menyebabkan harga untuk naik atau turun di seluruh perekonomian Untuk memahami bagaimana peristiwa makroekonomi mempengaruhi tingkat harga, kita mulai dengan asumsi yang sangat sederhana

Sebuah perusahaan menetapkan harga produk-produknya sebagai markup atas biaya per unit Persentase markup dalam industri tertentu akan tergantung pada tingkat persaingan di sana Dalam makroekonomi, kita tidak peduli dengan bagaimana markup berbeda dalam industri yang berbeda Tetapi lebih dengan rata-rata persentase markup dalam perekonomian Ditentukan oleh kondisi persaingan Perubahan struktur kompetitif sangat lambat, sehingga rata-rata persentase markup harus agak stabil dari tahun-ke tahun Tapi markup yang stabil tidak berarti tingkat harga yang stabil, karena biaya per unit dapat berubah Dalam jangka pendek, tingkat harga naik bila ada ekonomi yang luas kenaikan biaya per unit Tingkat harga turun bila ada ekonomi yang luas penurunan biaya per unit

Mengapa perubahan dalam output unit mempengaruhi biaya dan tingkat harga? Sebagai output total meningkat Jumlah input yang lebih besar mungkin diperlukan untuk menghasilkan suatu unit output Harga input tenaga kerja non-bangkit Tingkat upah nominal naik Penurunan output unit mempengaruhi biaya melalui tiga kekuatan yang sama, tetapi dengan hasil yang berlawanan

2. Apa yang menentukan tingkat investasi?

Jawab

- Real Interest Rates
- Expected Returns
  - Expected Future Business Conditions
  - Technology
  - Degree of Excess Capacity
  - Business Taxes

3. Mengapa Kurva IS berslope negative? Faktor apa yang menentukan dan mempengaruhi?

Jawab

Kurva IS berslope negatif karena menghubungkan antara tingkat investasi dan tingkat saving dengan pendekatan tingkat suku bunga dan nilai pendapatan nasional yang dimiliki. Kurva IS menghubungkan antara tingkat suku bunga dan pendapatan nasional yang menunjukkan keseimbangan antara pengeluaran yang direncanakan dengan riil GDP sebagai injeksi karena adanya pengurangan pendapatan akibat dari saving.

Semakin rendah tingkat bunga, semakin tinggi investasi yang direncanakan dan sehingga injeksi terencana. semakin tinggi tingkat riil GDP, semakin tinggi tingkat tabungan yang direncanakan dan karenanya kebocoran perlu direncanakan. sejak direncanakan suntikan meningkat dengan tingkat bunga yang turun dan direncanakan meningkatnya kebocoran akibat GDP riil meningkat. Kemiringan kurva IS ke bawah, penurunan tingkat bunga akan meningkatkan GDP riil untuk mempertahankan kesetaraan antara suntikan yang direncanakan dan rencana kebocoran.

Faktor yang menentukan adalah tingkat kebocoran pendapatan nasional akibat saving dan tingkat injeksi yang berupa investasi yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

4. Mengapa kurva LM berslope positif? Faktor apa yang menentukan dan mempengaruhi?

Jawab

Kurva LM adalah kurva yang mempunyai hubungan antara tingkat bunga dan riil GDP sepanjang kuantitas uang yang diminta sama dengan kuantitas uang yang beredar di masyarakat. Tingginya tingkat riil GDP, memperbesar jumlah riil uang yang diminta. Kuantitas permintaan sama dengan kuantitas penawaran, tingginya tingkat riil GDP akan meningkatkan tingkat bunga sehingga kurva LM mempunyai slope positif.

Faktor apa yang mempengaruhi adalah jumlah uang yang diminta dengan tingkat atau jumlah uang yang beredar di masyarakat. Jumlah permintaan uang sangat tergantung pada tiga motif masyarakat memegang uang, yaitu motif untuk transaksi, motif untuk berjaga-jaga dan motif untuk spekulasi. Motif transaksi dan berjaga-jaga sangat tergantung pada jumlah pendapatan sedangkan motif spekulasi tergantung pada tingkat suku bunga. Semakin tinggi motif transaksi dan berjaga-jaga maka semakin rendah tingkat spekulasi.

5. Jelaskan tentang agenda penyelesaian ekonomi menurut pendekatan IS-LM

Jawab:

Jawaban ini sangat tergantung pada masing-masing mahasiswa dalam memandang perekonomian Indonesia, sehingga jawabannya sangat subyektif